

BAB IV

PENGARUH PEMBERDAYAAN NELAYAN MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR (PEMP) TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN NELAYAN PACITAN

Bab ini memuat analisis pengaruh program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP) terhadap pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan sebagai variabel kontrol. Dalam analisis korelasi, semua data dikonversi ke dalam bentuk standar (Z-Score).

A. Analisa Regresi Linear

Penggunaan statistik *Regresi Linear* dihasilkan angka korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu hubungan program PEMP dengan pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan. Perhitungan analisis regresi linear dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

1. *Pengaruh antara variabel Bantuan Usaha Mikro dengan variabel Pengentasan Kemiskinan*

a. Pengetahuan Nelayan akan Bantuan Usaha Mikro terhadap Pengentasan Kemiskinan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.00000000	94
Zscore: PENGETAHUAN	.0000000	1.00000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: MODAL2
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.222
	Zscore: PENGETAHUAN	.222	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.016
	Zscore: PENGETAHUAN	.016	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: PENGETAHUAN	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan bantuan usaha mikro dengan koefisien kolerasinya adalah 0,222. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan bantuan usaha mikro. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,222) menunjukkan semakin besar pengetahuan nelayan akan bantuan modal usaha mikro akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.

- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,016 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan bantuan usaha mikro sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: PENGETAHUAN ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 ^a	.049	.039	.98027333

a. Predictors: (Constant), Zscore: PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah pengetahuan nelayan akan bantuan usaha mikro dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,049 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,222 \times 0,222 = 0,049$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 4,9% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel pengetahuan nelayan akan bantuan usaha mikro. Sedangkan sisanya ($100\% - 4,9\% = 95,1\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0

sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.

- Standar error estimate adalah 0,980 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.594	1	4.594	4.781	.031 ^a
	Residual	88.406	92	.961		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.056E-15	.101		.000	1.000
	Zscore: MODAL2	.222	.102	.222	2.186	.031

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 4,781 dengan tingkat signifikansi 0,031. Karena probabilitas (0,031) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.
- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -1,056 + 0.222 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Pengetahuan Nelayan akan Bantuan Usaha Mikro

- b = -1,056
- b = 0
- Ada perbedaan kualitas nelayan dalam program PEMP terhadap pengentasan kemiskinan.
- Hipotesis :
 - Ho = koefisien regresi tidak signifikan
 - Hi = koefisien regresi signifikan
- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel
 - Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka Ho diterima
 - Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka Ho ditolak
 - Tingkat signifikansi (α) = 5%
 - Df (derajat kebebasan) = $94 - 2 = 92$
 - t Tabel adalah = 1.986086
 - maka, t hitung (2,186) > t tabel (1,986), maka Ho ditolak
- Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,031, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka Ho ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau pengetahuan nelayan akan bantuan modal usaha mikro benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- b. Pendampingan Nelayan dalam Program Bantuan Usaha Mikro terhadap Pengetasan Kemiskinan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.00000000	94
Zscore: DAMPING	.0000000	1.00000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: DAMPING
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.310
	Zscore: DAMPING	.310	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.001
	Zscore: DAMPING	.001	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: DAMPING	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pendampingan nelayan akan bantuan usaha mikro dengan koefisien kolerasinya adalah 0,310. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pendampingan nelayan akan bantuan usaha mikro. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,310) menunjukkan semakin besar partisipasi nelayan akan bantuan modal usaha mikro akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.
- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,001 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan

kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pendampingan nelayan akan bantuan usaha mikro sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: DAMPING ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.086	.95596657

a. Predictors: (Constant), Zscore: DAMPING

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah pendampingan nelayan akan bantuan usaha mikro dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,096 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,310 \times 0,310 = 0,096$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 9,6% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel pendampingan nelayan akan bantuan usaha mikro. Sedangkan sisanya ($100\% - 9,6 = 90,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.

- Standar error estimate adalah 0,955 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.924	1	8.924	9.765	.002 ^a
	Residual	84.076	92	.914		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: DAMPING

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.896E-16	.099		.000	1.000
	Zscore: DAMPING	.310	.099	.310	3.125	.002

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 9,765 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena probabilitas (0,002) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.
- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -9.896 + 0.310 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Pendampingan Nelayan akan Bantuan Usaha Mikro

- b = -9,896
- b = 0
- Ada perbedaan kualitas nelayan dalam program PEMP terhadap pengentasan kemiskinan.
- Hipotesis :
 - Ho = koefisien regresi tidak signifikan
 - Hi = koefisien regresi signifikan
- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel
 - Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka Ho diterima
 - Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka Ho ditolak
 - Tingkat signifikansi (α) = 5%
 - Df (derajat kebebasan) = $94 - 2 = 92$
 - t Tabel adalah = 1.986086
 - maka, t hitung (3,125) > t tabel (1,986), maka Ho ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,002, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka Ho ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau partisipasi nelayan akan bantuan modal usaha mikro benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- c. Kemudahan Nelayan dalam Program Bantuan Usaha Mikro terhadap Pengentasan Kemiskinan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.0000000	94
Zscore: MMDH	.0000000	1.0000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: MMDH
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.218
	Zscore: MMDH	.218	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.017
	Zscore: MMDH	.017	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: MMDH	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan kemudahan nelayan akan bantuan usaha mikro dengan koefisien kolerasinya adalah 0,218. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan kemudahan nelayan akan bantuan usaha mikro. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,218) menunjukkan semakin besar kemudahan nelayan akan bantuan modal usaha mikro akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.
- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,017 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan

kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan partisipasi nelayan akan bantuan usaha mikro sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: MMDH ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.218 ^a	.048	.037	.98117155

a. Predictors: (Constant), Zscore: MMDH

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah partisipasi nelayan akan bantuan usaha mikro dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,048 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,218 \times 0,218 = 0,048$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 4,8% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel kemudahan nelayan akan bantuan usaha mikro. Sedangkan sisanya ($100\% - 4,8\% = 95,2\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.

- Standar error estimate adalah 0,981 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.432	1	4.432	4.604	.035 ^a
	Residual	88.568	92	.963		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: MMDH

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.800E-16	.101		.000	1.000
	Zscore: MMDH	.218	.102	.218	2.146	.035

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 4,604 dengan tingkat signifikansi 0,035. Karena probabilitas (0,035) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.
- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -9,800 + 0,218 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Kemudahan Nelayan akan Bantuan Usaha Mikro

- b = -9,800
- b = 0
- Ada perbedaan kualitas nelayan dalam program PEMP terhadap pengentasan kemiskinan.

▪ Hipotesis :

- Ho = koefisien regresi tidak signifikan
- Hi = koefisien regresi signifikan
- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel
 - Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka Ho diterima
 - Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka Ho ditolak
 - Tingkat signifikansi (α) = 5%
 - Df (derajat kebebasan) = $94 - 2 = 92$
 - t Tabel adalah = 1.986086
 - maka, t hitung (2,146) > t tabel (1,986), maka Ho ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,035, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka Ho ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau partisipasi nelayan akan bantuan modal usaha mikro benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

d. Partisipasi Nelayan dalam Program Bantuan Usaha Mikro terhadap Pengentasan Kemiskinan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.0000000	94
Zscore(PARTISIPASI)	.0000000	1.0000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore(ToT_akTf)
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.269
	Zscore(PARTISIPASI)	.269	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.004
	Zscore(PASRTISIPASI)	.004	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore(PARTISIPASI)	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan partisipasi nelayan akan bantuan usaha mikro dengan koefisien kolerasinya adalah 0,269. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan partisipasi nelayan akan bantuan usaha mikro. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,269) menunjukkan semakin besar partisipasi nelayan akan bantuan modal usaha mikro akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.
- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,004 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan partisipasi nelayan akan bantuan usaha mikro sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore(PARTISIPASI) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 ^a	.072	.062	.96837871

a. Predictors: (Constant), Zscore(ToT_aktf)

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah partisipasi nelayan akan bantuan usaha mikro dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,072 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,222 \times 0,222 = 0,072$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 7,2% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel partisipasi nelayan akan bantuan usaha mikro. Sedangkan sisanya ($100\% - 7,2\% = 92,8\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.
- Standar error estimate adalah 0,968 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan,

maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.726	1	6.726	7.173	.009 ^a
	Residual	86.274	92	.938		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore(ToT_akTf)

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.006E-15	.100		.000	1.000
	Zscore(ToT_akTf)	.269	.100	.269	2.678	.009

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 7,173 dengan tingkat signifikansi 0,009. Karena probabilitas (0,009) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -1,006 + 0.269 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Partisipasi Nelayan akan Bantuan Usaha Mikro

$$- b = -1,006$$

- $b = 0$
- Ada perbedaan kualitas nelayan dalam program PEMP terhadap pengentasan kemiskinan.
- Hipotesis :
 - $H_0 =$ koefisien regresi tidak signifikan
 - $H_1 =$ koefisien regresi signifikan
- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel
 - Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka H_0 diterima
 - Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka H_0 ditolak
 - Tingkat signifikansi (α) = 5%
 - Df (derajat kebebasan) = $94 - 2 = 92$
 - t Tabel adalah = 1.986086
 - maka, t hitung (2,678) > t tabel (1,986), maka H_0 ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,009, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau partisipasi nelayan akan bantuan modal usaha mikro benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

2. Pengaruh antara variabel Kedai Pesisir dengan variabel Pengentasan Kemiskinan

- a. Pengetahuan nelayan akan kedai pesisir dalam pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.0000000	94
Zscore: Pengetahuan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.0000000	1.0000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: Pengetahuan Program PEMP Koperasi LEPP-M3
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.378
	Zscore: Pengetahuan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.378	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.000
	Zscore: Pengetahuan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.000	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: Pengetahuan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan kedai pesisir dengan koefisien kolerasinya adalah 0,378. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan kedai pesisir. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,378) menunjukkan semakin besar pengetahuan nelayan akan kedai pesisir akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.

- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan kedai pesisir sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: Pengetahuan Program PEMP Koperasi LEPP-M3 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.134	.93068301

a. Predictors: (Constant), Zscore: Pengetahuan Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah pengetahuan nelayan akan kedai pesisir dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,143 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,378 \times 0,378 = 0,143$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 14,3% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel pengetahuan nelayan

akan kedai pesisir. Sedangkan sisanya ($100\% - 14,3\% = 85,7\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.

- Standar error estimate adalah 0,930 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.312	1	13.312	15.369	.000 ^a
	Residual	79.688	92	.866		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: Pengetahuan Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.707E-16	.096		.000	1.000
	Zscore: Pengetahuan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.378	.097	.378	3.920	.000

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 15.369 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil

dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -8.707 + 0.378 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Pengetahuan Nelayan akan Kedai Pesisir

- b = -8,707
- b = 0
- Adanya perbedaan kualitas nelayan dalam pogram PEMP terhadap pengentasan kemiskinan

- Hipotesis :

- Ho = koefisien regresi tidak signifikan
- Hi = koefisien regresi signifikan

- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel

- Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka Ho diterima
- Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka Ho ditolak
- Tingkat signifikansi (α) = 5%
- Df (derajat kebebasan) = 94 - 2 = 92
- t Tabel adalah = 1.986086
- maka, t hitung (3,920) > t tabel (1,986), maka Ho ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka Ho ditolak atau koefisien regresi

signifikan, atau pengetahuan nelayan akan kedai pesisir benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- b. Pendampingan nelayan akan kedai pesisir dalam pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.0000000	94
Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.0000000	1.0000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.435
	Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.435	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.000
	Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.000	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pendampingan nelayan akan kedai pesisir dengan koefisien kolerasinya adalah 0,435. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan

kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pendampingan nelayan dalam kedai pesisir. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,435) menunjukkan semakin besar pendampingan nelayan akan kedai pesisir akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.

- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pendampingan nelayan akan kedai pesisir sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.181	.90526152

a. Predictors: (Constant), Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah pendampingan nelayan akan kedai pesisir dan tidak ada variabel yang

dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.

- Angka R square adalah 0,189 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,435 \times 0,435 = 0,189$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 18,9% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel pendampingan nelayan akan kedai pesisir. Sedangkan sisanya ($100\% - 18,9\% = 81,1\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.
- Standar error estimate adalah 0,905 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.606	1	17.606	21.484	.000 ^a
	Residual	75.394	92	.819		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.606	1	17.606	21.484	.000 ^a
	Residual	75.394	92	.819		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.888E-16	.093		.000	1.000
	Zscore: Pendampingan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.435	.094	.435	4.635	.000

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 21,484 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -7,888 + 0,435 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Pendampingan Nelayan akan Kedai Pesisir

- b = -7,888

- b = 0

- Adanya perbedaan kualitas nelayan dalam pogram PEMP terhadap pengentasan kemiskinan

- Hipotesis :
 - H_0 = koefisien regresi tidak signifikan
 - H_1 = koefisien regresi signifikan
- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel
 - Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka H_0 diterima
 - Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka H_0 ditolak
 - Tingkat signifikansi (α) = 5%
 - Df (derajat kebebasan) = $94 - 2 = 92$
 - t Tabel adalah = 1.986086
 - maka, t hitung (4,635) > t tabel (1,986), maka H_0 ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau pendampingan nelayan akan kedai pesisir benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- c. Kemudahan nelayan akan kedai pesisir dalam pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.0000000	94
Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.0000000	1.0000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Koperasi LEPP-M3
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.540
	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.540	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.000
	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.000	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan kemudahan nelayan akan kedai pesisir dengan koefisien kolerasinya adalah 0,540. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan kemudahan nelayan akan kedai pesisir. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,540) menunjukkan semakin besar kemudahan nelayan akan kedai pesisir akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.

- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan kemudahan nelayan akan kedai pesisir sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Koperasi LEPP-M3 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.284	.84626227

a. Predictors: (Constant), Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah kemudahan nelayan akan kedai pesisir dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,292 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,540 \times 0,540 = 0,292$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 29.2% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel kemudahan nelayan

akan kedai pesisir. Sedangkan sisanya ($100\% - 29,2\% = 70,8\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.

- Standar error estimate adalah 0,846 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.113	1	27.113	37.859	.000 ^a
	Residual	65.887	92	.716		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.034E-15	.087		.000	1.000
	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.540	.088	.540	6.153	.000

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 37,859 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil

dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -1,034 + 0,540 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Kemudahan Nelayan akan Kedai Pesisir

- b = -1,034
- b = 0
- Adanya perbedaan kualitas nelayan dalam pogram PEMP terhadap pengentasan kemiskinan

- Hipotesis :

- Ho = koefisien regresi tidak signifikan
- Hi = koefisien regresi signifikan

- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel

- Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka Ho diterima
- Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka Ho ditolak
- Tingkat signifikansi (α) = 5%
- Df (derajat kebebasan) = 94 - 2 = 92
- t Tabel adalah = 1.986086
- maka, t hitung (4,635) > t tabel (1,986), maka Ho ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka Ho ditolak atau koefisien regresi

signifikan, atau kemudahan nelayan akan kedai pesisir benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- d. Partisipasi nelayan dalam kedai pesisir dalam pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.0000000	94
Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.0000000	1.0000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.430
	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.430	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.000
	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.000	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan partisipasi nelayan dalam kedai pesisir

dengan koefisien kolerasinya adalah 0,430. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan kemudahan nelayan akan kedai pesisir. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,430) menunjukkan semakin besar kemudahan nelayan akan kedai pesisir akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.

- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan kemudahan nelayan akan kedai pesisir sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.176	.90789223

a. Predictors: (Constant), Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah kemudahan nelayan akan kedai pesisir dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,185 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,430 \times 0,430 = 0,185$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 18,5% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel partisipasi nelayan dalam kedai pesisir. Sedangkan sisanya ($100\% - 18,5\% = 81,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.
- Standar error estimate adalah 0,907 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.167	1	17.167	20.827	.000 ^a
	Residual	75.833	92	.824		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.088E-15	.094		.000	1.000
	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.430	.094	.430	4.564	.000

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 20,827 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -1,088 + 0,430 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Kemudahan Nelayan akan Kedai Pesisir

- b = -1,088

- b = 0

- Adanya perbedaan kualitas nelayan dalam pogram PEMP terhadap pengentasan kemiskinan

- Hipotesis :

- H_0 = koefisien regresi tidak signifikan
- H_1 = koefisien regresi signifikan
- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel
 - Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka H_0 diterima
 - Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka H_0 ditolak
 - Tingkat signifikansi (α) = 5%
 - Df (derajat kebebasan) = $94 - 2 = 92$
 - t Tabel adalah = 1.986086
 - maka, t hitung (4,564) > t tabel (1,986), maka H_0 ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau kemudahan nelayan akan kedai pesisir benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

3. Pengaruh antara variabel Staiun Pengisian Bahan Bakar untuk Nelayan (SPBN) dengan variabel Pengentasan Kemiskinan

- a. Pengetahuan nelayan akan SPBN terhadap pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.00000000	94
Zscore: Pengetahuan PEMP dalam peranan SPBN	.0000000	1.00000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: Pengetahuan PEMP dalam peranan SPBN
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.230
	Zscore: Pengetahuan PEMP dalam peranan SPBN	.230	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.013
	Zscore: Pengetahuan PEMP dalam peranan SPBN	.013	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: Pengetahuan PEMP dalam peranan SPBN	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan dalam SPBN dengan koefisien kolerasinya adalah 0,230. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan SPBN. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,230) menunjukkan semakin besar kemudahan nelayan akan kedai pesisir akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.
- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,013 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan

kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan dalam SPBN sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: Pengetahuan PEMP dalam peranan SPBN ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	.053	.043	.97844898

a. Predictors: (Constant), Zscore: Pengetahuan PEMP dalam peranan SPBN

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah pengetahuan nelayan dalam SPBN dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,053 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,145 \times 0,145 = 0,053$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 5,3% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel pengetahuan nelayan akan SPBN. Sedangkan sisanya ($100\% - 5,3\% = 94,7\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1,

dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.

- Standar error estimate adalah 0,978 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.923	1	4.923	5.142	.026 ^a
	Residual	88.077	92	.957		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: Pengetahuan PEMP dalam peranan SPBN

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.115E-15	.101		.000	1.000
	Zscore: Pengetahuan PEMP dalam peranan SPBN	.230	.101	.230	2.268	.026

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 5,124 dengan tingkat signifikansi 0,026 Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.
- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -1,115 + 0,230 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Pengetahuan Nelayan akan SPBN

- b = -1,115
- b = 0
- Adanya perbedaan kualitas nelayan dalam pogram PEMP terhadap pengentasan kemiskinan
- Hipotesis :
 - Ho = koefisien regresi tidak signifikan
 - Hi = koefisien regresi signifikan
- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel
 - Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka Ho diterima
 - Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka Ho ditolak
 - Tingkat signifikansi (α) = 5%
 - Df (derajat kebebasan) = $94 - 2 = 92$
 - t Tabel adalah = 1.986086
 - maka, t hitung (2.268) > t tabel (1,986), maka Ho ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka Ho ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau pengetahuan nelayan akan SPBN benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- b. Pendampingan nelayan akan SPBN terhadap pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.0000000	94
Zscore: Pendampingan Nelayan dalam SPBN	.0000000	1.0000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: Pendampingan Nelayan dalam SPBN
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.286
	Zscore: Pendampingan Nelayan dalam SPBN	.286	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.003
	Zscore: Pendampingan Nelayan dalam SPBN	.003	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: Pendampingan Nelayan dalam SPBN	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pendampingan nelayan dalam SPBN dengan koefisien kolerasinya adalah 0,286. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan SPBN. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,286) menunjukkan semakin besar kemudahan nelayan akan

kedai pesisir akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.

- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,003 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan dalam SPBN sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: Pendampingan Nelayan dalam SPBN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	.072	.96330387

a. Predictors: (Constant), Zscore: Pendampingan Nelayan dalam SPBN

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah pendampingan nelayan dalam SPBN dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,082 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,286 \times 0,286 = 0,082$). R square bisa disebut koefisien

determinasi, yang dalam hal ini berarti 8,2% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel pendampingan nelayan akan SPBN. Sedangkan sisanya ($100\% - 8,2\% = 91,8\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.

- Standar error estimate adalah 0,963 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.628	1	7.628	8.220	.005 ^a
	Residual	85.372	92	.928		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: Pendampingan Nelayan dalam SPBN

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.103E-16	.099		.000	1.000
	Zscore: Pendampingan Nelayan dalam SPBN	.286	.100	.286	2.867	.005

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 8,220 dengan tingkat signifikansi 0,005 Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -9,103 + 0,286 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Pendampingan Nelayan akan SPBN

- b = -9,103
- b = 0
- Adanya perbedaan kualitas nelayan dalam pogram PEMP terhadap pengentasan kemiskinan

- Hipotesis :

- Ho = koefisien regresi tidak signifikan
- Hi = koefisien regresi signifikan

- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel

- Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka Ho diterima
- Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka Ho ditolak
- Tingkat signifikansi (α) = 5%
- Df (derajat kebebasan) = 94 - 2 = 92
- t Tabel adalah = 1.986086
- maka, t hitung (2.867) > t tabel (1,986), maka Ho ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau pengetahuan nelayan akan SPBN benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- c. Kemudahan nelayan akan SPBN terhadap pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.0000000	94
Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Solar Packed Dealer untuk nelayan	.0000000	1.0000000	94

Correlations

		Zscore: AFTER PEMP	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Solar Packed Dealer untuk nelayan
Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.258
	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Solar Packed Dealer untuk nelayan	.258	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.006
	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Solar Packed Dealer untuk nelayan	.006	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Solar Packed Dealer untuk nelayan	94	94

Analisis :

- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan kemudahan nelayan dalam SPBN dengan koefisien kolerasinya adalah 0,258. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan SPBN. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,258) menunjukkan semakin besar kemudahan nelayan akan kedai pesisir akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.
- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,006 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan dalam SPBN sangat nyata.

Variables Entered/Removed^p

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Solar Packed Dealer untuk nelayan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 ^a	.067	.057	.97126089

a. Predictors: (Constant), Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Solar Packed Dealer untuk nelayan

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah kemudahan nelayan dalam SPBN dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,067 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,258 \times 0,258 = 0,067$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 6,7% dari variasi pengentasan kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel kemudahan nelayan akan SPBN. Sedangkan sisanya ($100\% - 6,7\% = 93,3\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.
- Standar error estimate adalah 0,917 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.212	1	6.212	6.585	.012 ^a

Residual	86.788	92	.943	
Total	93.000	93		

a. Predictors: (Constant), Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Solar Packed Dealer untuk nelayan

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.792E-16	.100		.000	1.000
	Zscore: Kemudahan Mendapatkan Program PEMP Solar Packed Dealer untuk nelayan	.258	.101	.258	2.566	.012

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 6,585 dengan tingkat signifikansi 0,012 Karena probabilitas (0,012) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -9,792 + 0,258 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Kemudahan Nelayan akan SPBN

- b = -9,792

- b = 0

- Adanya perbedaan kualitas nelayan dalam pogram PEMP terhadap pengentasan kemiskinan

- Hipotesis :

- H_0 = koefisien regresi tidak signifikan
- H_1 = koefisien regresi signifikan
- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel
 - Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka H_0 diterima
 - Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka H_0 ditolak
 - Tingkat signifikansi (α) = 5%
 - Df (derajat kebebasan) = $94 - 2 = 92$
 - t Tabel adalah = 1.986086
 - maka, t hitung (2.566) > t tabel (1,986), maka H_0 ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,012, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau kemudahan nelayan akan SPBN benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- d. Partisipasi nelayan dalam SPBN terhadap pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Zscore: AFTER PEMP	.0000000	1.0000000	94
Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.0000000	1.0000000	94

Correlations

	Zscore: AFTER PEMP	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3
--	--------------------	--

Pearson Correlation	Zscore: AFTER PEMP	1.000	.430
	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.430	1.000
Sig. (1-tailed)	Zscore: AFTER PEMP	.	.000
	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.000	.
N	Zscore: AFTER PEMP	94	94
	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	94	94

Analisis :

- Rata-rata pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP di Pacitan (dengan jumlah 94 responden) adalah 0,00 dengan standar deviasinya 1,00.
- Rata-rata partisipasi nelayan dalam peranan SPBN (dengan jumlah 94 responden) adalah 0.00 dengan standar deviasinya 1,00.
- Besar hubungan antarvariabel pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan partisipasi nelayan dalam SPBN dengan koefisien kolerasinya adalah 0,430. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (mendekati 1) di antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan akan SPBN. Arah hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,430) menunjukkan semakin besar partisipasi nelayan dalam peranan SPBN akan membuat kesejahteraan nelayan cenderung meningkat.

- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau praktis 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka korelasi antara pengentasan kemiskinan setelah pemberdayaan PEMP dengan pengetahuan nelayan dalam SPBN sangat nyata.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.176	.90789223

a. Predictors: (Constant), Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis:

- Tabel pertama menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah partisipasi nelayan dalam SPBN dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukannya stepwise.
- Angka R square adalah 0,185 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,430 \times 0,430 = 0,185$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 18,5% dari variasi pengentasan

kemiskinan nelayan bisa dijelaskan oleh variabel partisipasi nelayan akan SPBN. Sedangkan sisanya ($100\% - 18,5\% = 81,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka akan semakin kuat hubungan kedua variabel.

- Standar error estimate adalah 0,907 jauh lebih kecil dari standar deviasi dari pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan yang sebesar 1,00. Karena lebih kecil dari standar deviasi pengentasan kemiskinan, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan daripada rata-rata pengentasan kemiskinan nelayan Pacitan itu sendiri.

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.167	1	17.167	20.827	.000 ^a
	Residual	75.833	92	.824		
	Total	93.000	93			

a. Predictors: (Constant), Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3

b. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.088E-15	.094		.000	1.000
	Zscore: Partisipasi Responden Terhadap Program PEMP Koperasi LEPP-M3	.430	.094	.430	4.564	.000

a. Dependent Variable: Zscore: AFTER PEMP

Analisis :

- Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 20,827 dengan tingkat signifikansi 0,005 Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

- Persamaan regresi adalah :

$$Y = -1,088 + 0,430 X$$

Di mana :

Y = Pengentasan Kemiskinan Nelayan Pacitan

X = Partisipasi Nelayan akan SPBN

- b = -1,088
- b = 0
- Adanya perbedaan kualitas nelayan dalam pogram PEMP terhadap pengentasan kemiskinan

- Hipotesis :

- Ho = koefisien regresi tidak signifikan
- Hi = koefisien regresi signifikan

- Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel

- Jika statistik t Hitung < statistik t Tabel, maka Ho diterima
- Jika statistik t Hitung > statistik t Tabel, maka Ho ditolak
- Tingkat signifikansi (α) = 5%
- Df (derajat kebebasan) = 94 - 2 = 92
- t Tabel adalah = 1.986086
- maka, t hitung (4,564) > t tabel (1,986), maka Ho ditolak

Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, atau partisipasi nelayan akan SPBN benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan.

B. Analisis Paired Sample t Test

Penggunaan statistik *t-Paired* dihasilkan angka korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu hubungan program PEMP dengan pengentasan kemiskinan nelayan di Pacitan. Perhitungan analisis t-paired dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

1. Paired Sampel t Test Pendapatan Nelayan sebelum dan sesudah mengikuti Program PEMP

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pendapatan sebelum PEMP	42787.23	94	44836.830	4624.566
Pendapatan sesudah mengikuti kegiatan PEMP	66159.57	94	51397.105	5301.207

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pendapatan sebelum PEMP & Pendapatan sesudah mengikuti kegiatan PEMP	94	.935	.000

Paired Samples Test

Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

					Lower	Upper			
Pair 1	Pendapatan sebelum PEMP - Pendapatan sesudah mengikuti kegiatan PEMP	- 23372.34 0	18460.643	1904.070	-27153.446	-19591.235	-12.275	93	.000

Hipotesis :

$H_0 =$ Kedua rata-rata pendapatan nelayan adalah identik (rata-rata pendapatan nelayan sebelum dan sesudah mengikuti program PEMP adalah tidak berbeda secara nyata).

$H_1 =$ Kedua rata-rata pendapatan nelayan adalah tidak identik (rata-rata pendapatan nelayan sebelum dan sesudah mengikuti program PEMP adalah memang berbeda secara nyata).

Pengambilan Keputusan :

Dasar pengambilan keputusan :

a. Berdasar perbandingan t hitung dengan t tabel :

- Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (tabel t) maka H_0 ditolak.
- Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (tabel t) maka H_0 diterima.
- Jika statistik hitung (angka -t output) > statistik tabel (tabel -t) maka H_0 diterima.
- t hitung output adalah -12,275
- t tabel adalah -1,985

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pengeluaran sebelum PEMP - Pengeluaran setelah mengikuti kegiatan PEMP	-3436.170	7210.444	743.701	-4913.012	-1959.328	-4.620	93	.000

Hipotesis :

$H_0 =$ Kedua rata-rata pengeluaran nelayan adalah identik (rata-rata pendapatan nelayan sebelum dan sesudah mengikuti program PEMP adalah tidak berbeda secara nyata).

$H_1 =$ Kedua rata-rata pengeluaran nelayan adalah tidak identik (rata-rata pendapatan nelayan sebelum dan sesudah mengikuti program PEMP adalah memang berbeda secara nyata).

Pengambilan Keputusan :

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Berdasar perbandingan t hitung dengan t tabel :
 - Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (tabel t) maka H_0 ditolak.
 - Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (tabel t) maka H_0 diterima.
 - Jika statistik hitung (angka -t output) > statistik tabel (tabel -t) maka H_0 diterima.
 - t hitung output adalah -4,620

- t tabel adalah -1,985
- Nilai -t hitung (-4,620) < -t tabel (-1,985), maka H_0 ditolak. Ada perbedaan antara pengeluaran nelayan sebelum dan sesudah mengikuti program PEMP.

b. Berdasar nilai probabilitas :

- Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima.
- Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.
- Nilai 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pengeluaran nelayan sebelum dan sesudah mengikuti program PEMP mengalami perubahan. Atau pendapatan nelayan sebelum dan sesudah mengikuti program PEMP berubah secara nyata.